

## Economic Update

### Highlight Februari :

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi IHK Februari 2024 tercatat sebesar 0,37% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2,75% (yoy).
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus US\$2,02 miliar pada Januari 2024.
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2024 tetap tinggi sebesar 145,1 miliar dolar AS, meski menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2023 sebesar 146,4 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Februari 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%.

### Pertumbuhan Ekonomi

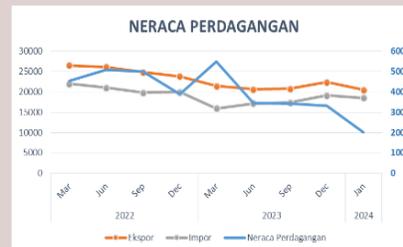


Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan

tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).<sup>1</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi IHK Februari 2024 tercatat sebesar 0,37% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2,75% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.<sup>2</sup>

### Neraca Perdagangan Indonesia



Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus US\$2,02 miliar pada Januari 2024.

Nilai surplus neraca dagang Indonesia Januari 2024 menyusut US\$1,27 miliar dibandingkan

capaian bulan sebelumnya atau Desember 2023, yaitu sebesar US\$3,32 miliar. Secara tahunan, surplus neraca dagang pada Januari 2024 ini juga lebih rendah US\$1,87 miliar bila dibandingkan dengan capaian pada Januari 2023.<sup>3</sup>

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2024 tetap tinggi sebesar 145,1 miliar dolar AS, meski menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2023 sebesar 146,4 miliar dolar AS.

Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi jatuh tempo pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

<sup>1</sup> Bps.go.id

<sup>2</sup> Bi.go.id

<sup>3</sup> Bi.go.id

| Tabel 1. Indikator Ekonomi      |        |        |
|---------------------------------|--------|--------|
| Indikator                       | Jan'24 | Feb'24 |
| Inflasi (yoy)                   | 2.57%  | 2.75%  |
| Inflasi (mtm)                   | 0.04%  | 0.37%  |
| Neraca perdagangan (USD Miliar) | 2015.1 | *      |
| Cadangan Devisa (USD Miliar)    | 145.1  | *      |

Keterangan : \* belum rilis  
Sumber : bi.go.id

| Tabel 2. Indikator Ekonomi |         |         |
|----------------------------|---------|---------|
| Indikator                  | Q3'23   | Q4'23   |
| GDP                        | 4.94%   | 5.04%   |
| NPI (USD Million)          | (1,181) | 8,495   |
| CAD (USD Million)          | (900)   | (1,290) |

Sumber : bps.go.id

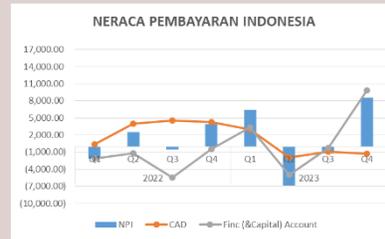
| Tabel 3. Komoditas         |          |          |
|----------------------------|----------|----------|
| Komoditas                  | Jan'24   | Feb'24   |
| Brent Oil (USD/Barrels)    | 81.71    | 83.62    |
| WTI (USD/Barrels)          | 75.85    | 78.26    |
| CPO (MYR/Metrictons)       | 3,814.00 | 4,025.00 |
| Batu bara (USD/Metrictons) | 116.50   | 131.00   |
| Emas (USD/troy oz)         | 2,039.52 | 2,044.30 |

Sumber : bloomberg

| Tabel 4. Currencies |        |        |          |
|---------------------|--------|--------|----------|
| Currencies          | Jan'24 | Feb'24 | % Change |
| USD/IDR             | 15,783 | 15,719 | 0.41%    |
| USD/HKD             | 7.8181 | 7.8290 | -0.14%   |
| USD/SGD             | 1.3408 | 1.3456 | -0.36%   |
| USD/MYR             | 4.7330 | 4.7428 | -0.21%   |
| USD/CNY             | 7.1689 | 7.1886 | -0.27%   |
| JPY/USD             | 146.92 | 149.98 | -2.08%   |
| AUD/USD             | 1.5226 | 1.5391 | -1.08%   |
| EUR/USD             | 0.9244 | 0.9255 | -0.12%   |
| GBP/USD             | 0.7881 | 0.7921 | -0.50%   |

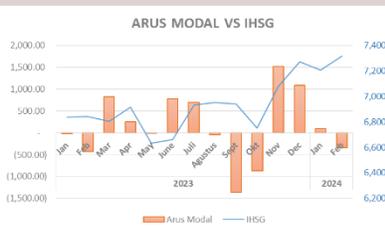
Sumber : bloomberg

## Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV 2023 membaik sehingga menopang ketahanan eksternal Indonesia. NPI pada triwulan IV 2023 mencatat surplus 8,6 miliar dolar AS, meningkat signifikan dibandingkan dengan kinerja triwulan sebelumnya yang mencatat defisit 1,5 miliar dolar AS. Surplus NPI tersebut ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat serta defisit transaksi berjalan yang tetap rendah.<sup>4</sup>

## Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 12,52 poin atau 0,17% ke level 7.316,11 pada penutupan perdagangan Kamis (29/2/2024). Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, delapan sektor turun, dengan sektor teknologi turun paling dalam minus sebesar 1,9%, diikuti sektor properti dan real estat serta sektor barang konsumen non-primer yang turun masing-masing sebesar 0,75% dan 0,53%. Sementara, tiga sektor lainnya meningkat dipimpin sektor barang baku 1,37%, disusul sektor infrastruktur dan dan sektor barang konsumen primer masing-masing 0,58% dan 0,06%.<sup>5</sup>

## Pergerakan Nilai Tukar



Mengutip data Bloomberg, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada perdagangan Kamis, (29/2/2024) ditutup melemah. Mata uang Garuda ditutup pada level Rp 15.719 per dollar AS atau turun 27 poin atau 0,17 persen. Sementara itu indeks dolar tercatat sebesar 103,76 atau tergelincir 0,14%. Fokus pasar saat ini masih tertuju pada data indeks harga PCE, ukuran inflasi pilihan The Fed.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Bi.go.id

<sup>5</sup> Kontan.co.id

<sup>6</sup> Cnbcindonesia.com



| Our View                              |        |        |        |        |           |               |
|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|-----------|---------------|
| Macroeconomics Indicator and Forecast |        |        |        |        |           |               |
| Indikator                             | 2018   | 2019   | 2020   | 2021   | 2022      | 2024f         |
| GDP                                   | 5,17%  | 5,02%  | -2,19% | 5.02%  | 5.31%     | 4.90%-5.30%   |
| Inflasi (yoy)                         | 3,13%  | 2,72%  | 1.68%  | 1.87%  | 5.51%     | 2.00%-4.00%   |
| Other                                 |        |        |        |        |           |               |
| FFR                                   | 2,50%  | 1,75%  | 0.25%  | 0.25%  | 4.50%     | 3.50%-3.75%   |
| BI7DRR                                | 6,00%  | 5,00%  | 3.75%  | 3.50%  | 5.50%     | 5.00%-5.75%   |
| USD/IDR                               | 14.394 | 13.866 | 14.050 | 14.263 | 15.572,50 | 15.000-15.800 |

**Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada di bawah 5% karena adanya perlemahan harga komoditas global yang akan menekan ekspor dan pendapatan Indonesia. Selain itu, Bank Dunia juga mengkhawatirkan perlambatan ekonomi China yang berdampak pada ekonomi Indonesia. Karena China merupakan salah satu tujuan ekspor terbesar Indonesia.

**Inflasi.** Tekanan inflasi diperkirakan meningkat pada Maret 2024 seiring momentum Ramadan, di samping efek musiman, kenaikan inflasi juga dipengaruhi oleh harga-harga bahan baku industri olahan. Namun demikian, diperkirakan inflasi akan tetap terjaga pada tingkat di bawah 3% hingga Maret 2024, terutama didukung oleh kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah.

**Fed Fund Rate (FFR).** Bank sentral Amerika Serikat atau Federal Reserve (The Fed) mempertahankan suku bunga acuan, dan menepis harapan bahwa pemangkasan akan dimulai pada Maret 2024. FOMC menunjukkan sikap tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga segera, sampai mendapatkan keyakinan yang lebih besar bahwa inflasi bergerak secara berkelanjutan menuju target 2%.

**Bank Indonesia (BI).** Kebijakan BI menahan suku bunga acuan di level 6% tersebut diproyeksikan bertahan hingga akhir kuartal I/2024. Selanjutnya BI diperkirakan mulai menurunkan BI-7DRR pada kuartal II/2024. Perkiraan median dari survei yang dilakukan, menunjukkan bahwa suku bunga tetap bertahan sampai setidaknya akhir Maret, diikuti oleh penurunan 25 basis poin pada setiap kuartal hingga akhir tahun. Dengan demikian, pada akhir tahun ini, suku bunga BI diperkirakan berada di level 5,25%.

**Nilai tukar Rupiah.** Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) tercatat terus mengalami depresiasi. Hal ini terjadi di tengah kuatnya data ekonomi AS serta situasi China yang terpuruk. Beberapa alasan rupiah mengalami penurunan yaitu Inflasi konsumen (CPI) AS tercatat mengalami kenaikan, ekspektasi pemangkasan suku bunga yang mundur, data ketenagakerjaan AS yang masih memanas, apresiasi pergerakan indeks dollar AS (DXY), dan pertumbuhan ekonomi china yang melambat.